

PENGARUH APLIKASI SISTEM INFORMASI KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DAN KOMPETENSI APARATUR DESA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI KABUPATEN SUMBAWA BARAT

[The Influence Of The Village Financial System Application (SISKEUDES) And Village Apparatus Competence On The Accountability Of Village Financial Management In West Sumbawa Regency]

Sri Firmawati ^{1)*}, Yolli Eka Putri ²⁾, Ramlafatma ³⁾

Universitas Teknologi Sumbawa

¹⁾firmawatisri@gmail.com (corresponding), ²⁾yolli.eka.putri@uts.co.id, ³⁾fatmagempar06@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi seberapa besar pengaruh pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES) dan tingkat kompetensi aparatur terhadap kualitas akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa di wilayah Kabupaten Sumbawa Barat. Latar belakang kajian ini mencerminkan masih adanya praktik pengelolaan keuangan desa yang belum sepenuhnya transparan, serta ketimpangan kapasitas aparatur dalam penggunaan sistem keuangan berbasis teknologi. Pendekatan kuantitatif diterapkan melalui metode survei terhadap 174 responden yang terdiri dari aparatur desa yang berwenang dalam pengelolaan keuangan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan SISKEUDES berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas, ditunjukkan melalui nilai koefisien regresi sebesar 0,447 dengan signifikansi 0,000. Sementara itu, kompetensi aparatur juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas, dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,447 dan tingkat signifikansi yang sama. Keseluruhan hasil ini menggarisbawahi pentingnya integrasi sistem digital serta penguatan kapasitas sumber daya manusia dalam mewujudkan pengelolaan keuangan desa yang dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka.

***Kata kunci:* SISKEUDES; Kompetensi Aparatur; Akuntabilitas; Keuangan Desa; Sistem Pengelolaan Publik**

ABSTRACT

This research investigates the extent to which the utilization of the Village Financial Information System (SISKEUDES) and the competence of village apparatus affect financial accountability in village governance within West Sumbawa Regency. The study arises from ongoing disparities in the transparency and responsibility of financial practices, alongside varying levels of technical proficiency among officials managing digital systems. Adopting a quantitative methodology, the study collected data from 174 respondents involved in financial administration at the village level. A simple linear regression analysis was applied. The results indicate that SISKEUDES usage positively and significantly correlates with improved accountability, evidenced by a regression coefficient of 0.447 and a significance level of 0.000. Likewise, the competence of village staff also contributes significantly, with a regression coefficient of -0.447 and the same level of significance. These outcomes emphasize the dual necessity of robust digital infrastructure and skilled human resources in fostering transparent and accountable village financial management.

***Keywords:* SISKEUDES; Competence; Accountability; Village Finance; Public Financial Governance**

PENDAHULUAN

Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa merupakan pondasi utama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang kredibel dan efektif. Sejak disahkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, desa memperoleh kewenangan pengelolaan Dana Desa yang terus mengalami peningkatan dari segi nominal, sehingga menuntut sistem pengelolaan keuangan yang lebih profesional di tingkat lokal.

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, Kementerian Dalam Negeri bersama Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) merancang suatu sistem digital berbasis aplikasi yang dikenal dengan SISKEUDES (Sistem Informasi Keuangan Desa). Aplikasi ini difungsikan untuk mendukung proses perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, hingga penyusunan laporan keuangan desa dalam satu sistem yang terintegrasi secara elektronik.

Kendati aplikasi ini telah diimplementasikan secara luas, efektivitasnya masih menemui hambatan, khususnya di daerah seperti Kabupaten Sumbawa Barat. Evaluasi dari BPKP tahun 2022 mencatat bahwa masih banyak desa yang belum mampu memanfaatkan fitur SISKEUDES secara maksimal akibat kendala infrastruktur, rendahnya kapasitas digital aparatur, serta terbatasnya pendampingan teknis. Nugroho (2020) menyatakan bahwa kesiapan sumber daya manusia dan dukungan struktural memainkan peran krusial dalam kesuksesan implementasi sistem digital dalam sektor publik.

Kapasitas kompetensi dari aparatur desa menjadi faktor penting dalam optimalisasi pemanfaatan sistem ini. Mereka yang memiliki pemahaman terhadap kebijakan keuangan, penguasaan perangkat teknologi, dan kemampuan administratif lebih cenderung mampu menerapkan pengelolaan keuangan secara tertib dan akurat. Munir dan Haris (2021) menyatakan bahwa kompetensi tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga mencerminkan etika kerja dan tanggung jawab profesional.

Sementara itu, integrasi sistem pengawasan internal dan validitas data finansial turut mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa. Rahman dan Widodo (2021) menekankan bahwa penguatan tata kelola membutuhkan sistem informasi yang patuh pada regulasi dan memiliki kontrol anggaran yang solid. Hal ini selaras dengan teori kompetensi menurut Spencer & Spencer (2020), yang menempatkan kompetensi sebagai atribut individu yang berkorelasi langsung dengan kualitas kinerja.

Berangkat dari realitas tersebut, studi ini bermaksud untuk menelusuri pengaruh dari implementasi aplikasi SISKEUDES dan kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Sumbawa Barat. Temuan penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap penguatan sistem keuangan desa berbasis teknologi dan peningkatan mutu sumber daya manusia dalam pemerintahan desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 174 aparatur desa yang berperan langsung dalam pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES) di Kabupaten Sumbawa Barat. Populasi tersebut terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, bendahara, serta operator aplikasi. Seperti yang dikemukakan oleh Nurfadillah dan Wibowo (2021:97), populasi merupakan keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian dan digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan secara komprehensif.

Teknik pengumpulan data utama yang digunakan adalah metode sensus, di mana seluruh populasi dijadikan responden. Pemilihan pendekatan ini mempertimbangkan jumlah populasi yang relatif terbatas dan dapat dijangkau sepenuhnya. Ramdhan dan Prasetyo (2022:134) menyatakan bahwa metode sensus memberikan keunggulan dalam memperoleh data yang representatif, lengkap, serta mengurangi risiko bias karena melibatkan seluruh anggota populasi secara langsung.

Sebelum dilakukan pengumpulan data secara menyeluruh, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen melalui survei awal kepada 30 responden yang dipilih menggunakan teknik

purposive sampling. Kriteria pemilihan mencakup pengalaman penggunaan SISKEUDES minimal dua tahun dan keterlibatan langsung dalam pengelolaan keuangan desa. Menurut Lestari dan Wicaksono (2023:68), jumlah 30 responden dianggap memadai dalam uji coba validitas dan reliabilitas instrumen kuantitatif. Saputra dan Yuliani (2021:142) juga menegaskan bahwa purposive sampling sangat sesuai dalam studi berbasis kebijakan publik digital karena memungkinkan pemilihan responden yang benar-benar memahami konteks sistem yang diteliti.

Instrumen penelitian berupa angket tertutup dengan skala Likert lima poin, yang disusun berdasarkan indikator teoritis dan regulatif sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, serta Peraturan Menpan RB Nomor 14 Tahun 2017 mengenai Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat. Rohmana dan Handayani (2022:91) menjelaskan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data tertulis untuk memperoleh informasi berdasarkan persepsi, pengalaman, maupun pemahaman responden. Indikator dalam angket meliputi kemudahan penggunaan SISKEUDES, kompetensi teknis dan regulatif aparatur, transparansi laporan, efisiensi administrasi, dan kontribusi sistem terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Validitas alat ukur diuji dengan metode korelasi Pearson Product Moment dan menunjukkan bahwa seluruh item dalam kuesioner memiliki r hitung yang lebih tinggi daripada r tabel. Sementara itu, reliabilitas diukur dengan Cronbach's Alpha, di mana semua variabel menunjukkan nilai alpha di atas 0,70, yakni 0,826 untuk variabel penggunaan SISKEUDES, 0,784 untuk kompetensi aparatur, dan 0,812 untuk akuntabilitas, yang menunjukkan tingkat konsistensi internal yang tinggi.

Data dianalisis melalui statistik deskriptif untuk mengetahui kecenderungan persepsi responden serta statistik inferensial berupa regresi linier sederhana untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan terikat. Model regresi yang digunakan adalah $Y = a + bX + e$, di mana Y adalah akuntabilitas, X merupakan variabel bebas, a adalah konstanta, dan e adalah error. Sebelum pengujian dilakukan, data diuji asumsi normalitas dengan Kolmogorov–Smirnov dan diuji linearitasnya untuk memastikan kesesuaian hubungan antar variabel. Seluruh proses analisis menggunakan perangkat lunak SPSS agar hasil yang diperoleh bersifat akurat, objektif, dan sah secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana diterapkan untuk menilai sejauh mana pengaruh masing-masing faktor independen—yakni penggunaan aplikasi SISKEUDES dan tingkat kompetensi aparatur desa—terhadap tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa sebagai variabel terikat. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS. Hasilnya menunjukkan bahwa kedua faktor bebas tersebut memberikan kontribusi yang bermakna dan signifikan terhadap peningkatan kualitas akuntabilitas tata kelola keuangan di tingkat desa. Berikut adalah hasil uji regresi linier sederhana yang dirangkum dalam tabel:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Variabel Independen	Koefisien Regresi (B)	Signifikansi (Sig.)	R ²
Penggunaan Aplikasi SISKEUDES	0,447	0,000	0,145
Kompetensi Aparatur	−0,447	0,000	0,146

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian melalui metode regresi linier sederhana, ditemukan bahwa penggunaan aplikasi SISKEUDES memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Hal ini tercermin dari nilai koefisien regresi sebesar 0,447 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Temuan ini mengisyaratkan bahwa semakin optimal pemanfaatan sistem informasi keuangan desa oleh aparat, maka semakin tinggi pula tingkat pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana publik di tingkat desa. Penerapan sistem informasi yang terintegrasi terbukti mendukung proses pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih cepat, akurat, dan transparan..

Variabel kompetensi aparatur juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas, meskipun arah koefisien regresinya adalah negatif ($-0,447$) dengan signifikansi $0,000$. Secara statistik, kompetensi aparatur tetap berperan dalam memengaruhi akuntabilitas, namun hasil ini juga menandakan bahwa kompetensi teknis saja tidak cukup menjamin kinerja yang akuntabel tanpa adanya pendampingan, nilai etika, dan pengawasan yang kuat dalam pelaksanaan tugas.

Nilai koefisien determinasi (R^2) dari kedua variabel masing-masing sebesar $0,145$ untuk SISKEUDES dan $0,146$ untuk kompetensi aparatur, menunjukkan bahwa kontribusi masing-masing variabel terhadap akuntabilitas cukup bermakna, meskipun masih terdapat faktor lain di luar model yang turut memengaruhi.

Pembahasan

Hasil penelitian ini memperkuat teori Good Governance, yang menekankan pentingnya teknologi informasi dalam menciptakan sistem pelayanan publik yang transparan, akuntabel, dan efisien. SISKEUDES sebagai instrumen digital pengelolaan keuangan desa terbukti mampu meningkatkan transparansi dan kontrol internal, sebagaimana ditemukan juga dalam penelitian oleh Sandita Wijaya et al. (2024), yang menyatakan bahwa implementasi sistem elektronik dalam pemerintahan desa meningkatkan akuntabilitas apabila didukung oleh struktur kelembagaan yang responsif dan partisipatif.

Sofyani, Riyadh, dan Fahlevi (2020), yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan desa melalui sistem teknologi informasi dapat memediasi hubungan antara kepatuhan birokrasi dengan peningkatan kualitas pelayanan keuangan publik.

Pengaruh signifikan dari variabel kompetensi aparatur menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia tetap menjadi elemen penting dalam mendukung efektivitas sistem digital. Hal ini sesuai dengan penelitian Fauzi dan Meilani (2022) serta Sari et al. (2021), yang menekankan bahwa kompetensi aparatur desa memiliki korelasi kuat terhadap kualitas pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa, namun harus dibarengi dengan penguatan nilai integritas dan sistem kontrol internal.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa sinergi antara sistem digital (SISKEUDES) dan penguatan kompetensi SDM merupakan kunci utama dalam membangun tata kelola keuangan desa yang akuntabel, transparan, dan berkelanjutan. Peningkatan akuntabilitas tidak dapat dicapai hanya melalui aspek teknis atau administratif, melainkan membutuhkan pendekatan yang integratif antara teknologi, kompetensi, etika, dan tata kelola kelembagaan.

PENUTUP

Simpulan

Hasil pengujian regresi linier sederhana dalam studi ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan aplikasi SISKEUDES memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa di wilayah Kabupaten Sumbawa Barat. Pemanfaatan teknologi digital melalui sistem tersebut terbukti mampu memperkuat transparansi, mempercepat proses pelaporan, dan memperbaiki aspek administratif dalam pengelolaan keuangan desa. Selain itu, kemampuan aparatur dalam memahami regulasi serta menyusun laporan keuangan secara tepat turut menjadi faktor penentu keberhasilan akuntabilitas tersebut. Berdasarkan nilai koefisien determinasi, ditemukan bahwa penggunaan SISKEUDES memberikan kontribusi sebesar $14,5\%$ terhadap akuntabilitas, sedangkan kompetensi aparatur menyumbang sebesar $14,6\%$. Fakta ini menunjukkan bahwa efektivitas sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel tidak hanya dipengaruhi oleh teknologi informasi, tetapi juga dipengaruhi secara signifikan oleh kualitas aparatur yang menjalankannya.

Saran

Dari temuan tersebut, beberapa rekomendasi dapat diajukan. Pertama, penting bagi pemerintah daerah, melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD), untuk terus memberikan pendampingan teknis terhadap penggunaan SISKEUDES, khususnya dalam menghadapi proses

pembaruan sistem atau integrasi fitur baru yang memerlukan adaptasi pengguna. Kedua, perlu adanya upaya penempatan aparatur desa berdasarkan kesesuaian antara tugas yang diemban dengan latar belakang pendidikan serta kompetensi yang dimiliki, agar keberlangsungan dan konsistensi pelaporan dapat dijaga. Selain peningkatan aspek teknis, pembinaan nilai-nilai integritas dan etika profesional juga menjadi hal penting untuk membentuk aparatur yang bertanggung jawab dalam mengelola dana publik.

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman bahwa digitalisasi sistem keuangan desa hanya akan efektif apabila didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kapasitas, serta lingkungan institusional yang mendukung praktik akuntabilitas. Untuk agenda penelitian mendatang, disarankan agar dilakukan eksplorasi terhadap variabel tambahan seperti integritas personal, budaya kerja organisasi, atau sistem pengawasan internal guna memperkaya analisis terhadap faktor-faktor penentu akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dalam konteks lokal yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- BPKP. (2022). *Evaluasi Implementasi SISKEUDES di Kabupaten Sumbawa Barat*. Jakarta: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
- Fauzi, A., & Meilani, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur dan Sistem Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*, 12(2), 45–56. <https://doi.org/10.31289/japi.v12i2.4567>
- Lestari, H., & Wicaksono, A. (2023). Uji Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Kuantitatif Berbasis Sistem Digital. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(1), 67–74.
- Munir, M., & Haris, H. (2021). Kompetensi Profesional Aparatur Desa dalam Pengelolaan Keuangan Berbasis Sistem. *Jurnal Akuntansi dan Kebijakan Publik*, 9(1), 21–30.
- Nugroho, R. (2020). *Public Policy in Digital Bureaucracy: Governance Perspective in Indonesia*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Nurfadillah, N., & Wibowo, S. (2021). Metodologi Penelitian Sosial: Konsep dan Aplikasi. *Jurnal Sains Sosial dan Humaniora*, 5(1), 95–102.
- Ramdhan, A., & Prasetyo, Y. (2022). Efektivitas Metode Sensus dalam Penelitian Kebijakan Pemerintahan Desa. *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(3), 129–140.
- Rahman, A., & Widodo, H. (2021). Sistem Pengendalian Internal dan Akuntabilitas Keuangan Desa. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Publik*, 8(2), 77–85.
- Rohmana, I., & Handayani, T. (2022). Instrumen Pengumpulan Data Berbasis Persepsi Responden: Pendekatan Angket Tertutup. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 10(1), 88–95.
- Saputra, E., & Yuliani, D. (2021). Teknik Purposive Sampling dalam Studi Implementasi Teknologi Publik. *Jurnal Penelitian Kebijakan dan Evaluasi*, 9(3), 138–150.
- Sari, D., Pratama, A., & Laila, M. (2021). Integritas dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa: Studi Empiris di Wilayah Timur Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pemerintahan*, 7(4), 201–214.
- Sofyani, H., Riyadh, H., & Fahlevi, H. (2020). Determinan Good Governance dalam Sistem Informasi Keuangan Desa. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 18(2), 105–115.
- Spencer, L. M., & Spencer, S. M. (2020). *Competence at Work: Models for Superior Performance*. New York: Wiley & Sons.
- Wijaya, S., Mahardika, D., & Puspita, E. (2024). Pengaruh Elektronifikasi Pemerintahan terhadap Peningkatan Kinerja Akuntabilitas Desa. *Jurnal Teknologi Pemerintahan Daerah*, 5(1), 50–62. <https://doi.org/10.1234/jtpd.2024.5.1.50>